

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Open Ended* dalam materi operasi bilangan bulat lebih baik secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII – 1 SMP Negeri 1 Naman Teran, hal ini dilihat dari nilai rata-rata PostTest kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen adalah 86,64 dan kelas kontrol adalah 72,01 ini berarti penambahan nilai kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran biasa. Pada kelas eksperimen kemampuan berpikir kreatif siswa dengan kategori tinggi sebanyak 20 orang dan kategori sedang sebanyak 2 orang. Sedangkan pada kelas kontrol kemampuan berpikir kreatif siswa dengan kategori tinggi 9 orang, kategori sedang 10 orang, kategori rendah 2 orang, dan kategori sangat rendah 2 orang. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran biasa dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu secara simultan terhadap model *Open Ended* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 152,126 > F_{tabel} 3,49$ , sehingga lebih baik kemampuan berpikir kreatif matematis siswa secara simultan terhadap model *Open Ended*. Selain itu pada uji hipotesis dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,119 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan lebih baik secara signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dan kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model pembelajaran biasa.

2. Penggunaan model pembelajaran *Open Ended* dalam materi operasi bilangan bulat lebih baik secara signifikan terhadap rasa ingin tahu siswa kelas VII – 1 SMP Negeri 1 Naman Teran, hal ini dilihat dari nilai rata-rata nilai angket rasa ingin tahu kelas eksperimen adalah 76, 3 dan kelas kontrol adalah 74, 1 ini berarti pertambahan nilai rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan model pembelajaran biasa. Pada kelas eksperimen kemampuan rasa ingin tahu siswa dengan kategori tinggi sebanyak 9 orang dan kategori sedang sebanyak 12 orang dan kategori rendah sebanyak 1 orang . Sedangkan pada kelas kontrol kemampuan rasa ingin tahu siswa dengan kategori tinggi 7 orang, kategori sedang 8 orang, kategori rendah orang, dan kategori rendah sebanyak 6 orang. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran biasa dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Kemampuan rasa ingin tahu siswa secara simultan terhadap model *Open Ended* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $152,126 > F_{tabel} 3,49$ , sehingga lebih baik kemampuan rasa ingin tahu siswa secara simultan terhadap model *Open Ended*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan lebih baik secara signifikan antara kemampuan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dan kemampuan rasa ingin tahu siswa menggunakan model pembelajaran biasa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Peneliti menyarankan untuk memberikan lembar kegiatan siswa ketika belajar menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Agar siswa dapat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dalam membantu proses pembelajaran, sebaiknya siswa dikenalkan terlebih dahulu dengan model pembelajaran *Open Ended* agar ketika proses pembelajaran guru tidak kehabisan waktu hanya untuk memperkenalkan model pembelajaran yang digunakan.